

**SKRIPSI**

**PENGARUH EVALUASI PENGGUNAAN ALOKASI DANA  
DESA (ADD) DALAM PEMBANGUNAN DESA  
KABUPATEN ACEH BESAR (STUDI KASUS KECAMATAN  
KRUENG BARONA JAYA)**



**Disusun Oleh:**

**ARAFIKAL AQLA  
NIM. 180604085**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arafikal Aqla  
NIM : 180604085  
Program Studi : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Menyerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 05 Mei 2025

Yang Menyatakan



Arafikal Aqla

**PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH**

**PENGARUH EVALUASI PENGGUNAAN ALOKASI DANA  
DESA (ADD) DALAM PEMBANGUNAN DESA  
KABUPATEN ACEH BESAR (STUDI KASUS KECAMATAN  
KRUENG BARONA JAYA)**

Disusun Oleh:

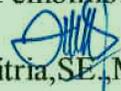
Arafikal Aqla  
NIM. 180604085

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

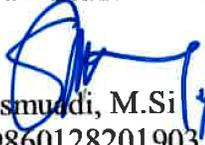
  
Cut Dian Fitri, SE., M.Si, Ak, CA  
NIP. 198307092014032002

Pembimbing II

  
Ana Fitria, SE., M.Sc, RSA  
NIP. 199009052019032019

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi

  
Ismu'udi, M.Si  
NIP. 198601282019031005

**PENGARUH EVALUASI PENGGUNAAN ALOKASI DANA  
DESA (ADD) DALAM PEMBANGUNAN DESA  
KABUPATEN ACEH BESAR (STUDI KASUS KECAMATAN  
KRUENG BARONA JAYA)**

Arafikal Aqla  
NIM. 180604085

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam  
Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 30 April 2025 M  
1446 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi  
Sekretaris Sidang

Ketua Sidang

  
Cut Dian Fitri, SE., M.Si, Ak NIP. 198307092014032002

  
Ana Fitri, SE., M.Sc, RSA NIP. 199009052019032019

Penguji I

  
Ayumiati, S.E., M.Si, CTTr. NIP. 197806152009122002

Penguji II

  
Uliya Azra, M.Si. NIP. 199410022022032001

  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry

  
Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec  
NIP. 196403141992031003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id) Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Arafikal Aqla

NIM : 180604085

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi

E-mail : [180604085@student.ar-raniry.ac.id](mailto:180604085@student.ar-raniry.ac.id)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi .....

**PENGARUH EVALUASI PENGGUNAAN ALOKASI DANA DESA (ADD)  
DALAM PEMBANGUNAN DESA KABUPATEN ACEH BESAR (STUDI  
KASUS KECAMATAN KRUENG BARONA JAYA)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 05 Mei 2025

Mengetahui,

Penulis

Arafikal Aqla  
NIM. 180604085

Pembimbing I

Cut Dian Fitri, SE., M.Si, AK, CA  
NIP. 198307092014032002

Pembimbing II

Ana Fitria, SE., M.Sc, RSA  
NIP. 199009052019032019

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah Rabbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufiq hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Evaluasi Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pembangunan Desa Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus Kecamatan Krueng Barona Jaya)”** Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang ini, dan yang selalu kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Penelitian ini disusun untuk menyelesaikan tugas akhir dan mencapai derajat Strata Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Ngeri Ar-Raniry. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa memiliki beberapa kesulitan. Namun, dengan bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Ngeri Ar-Raniry.
2. Ismuadi, M.Si dan Uliya Azra, SE., M. Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry.

3. Hafiizh Maulana, SP., S. HI., ME selaku ketua Laboratorium dan Dosen Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
4. Cut Dian Fitri, SE., M.Si,Ak,AC selaku pembimbing I dan Ana Fitria, SE., M.Sc, RSA selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala ilmu, arahan dan dukungan serta motivasi yang telah diberikan sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini.
5. Dr. Efendi, M.Si selaku PA. Dosen dan staff. Terima kasih atas segala ilmu, bantuan dan dorongan yang telah diberikan sehingga termotivasi untuk menyempurnakan skripsi ini hingga selesai.
6. Orang tua tercinta, Ayahanda Syafruddin Amrin dan Ibunda Ummi Kalsum, Terima kasih atas do'a, cinta, kasih sayang, pengorbanan, kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan dari dulu hingga sekarang.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya mempunyai banyak kekurangan. Saran dari pembaca sangat penulis harapkan dan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Banda Aceh, 15 April 2025

Penulis

Arafikal Aqla

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N

11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	هـ	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ş	29	ي	Y
15	ض	D			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
ي	<i>Faṭḥah</i> dan ya	Ai
و	<i>Faṭḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

*kaifa* : كيف

*hauḷa* : هول

3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أ/ي	<i>Faṭḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
ي	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

*qāla* : قَالَ  
*ramā* : رَمَى  
*qīla* : قِيلَ  
*yaqūlu* : يَقُولُ

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

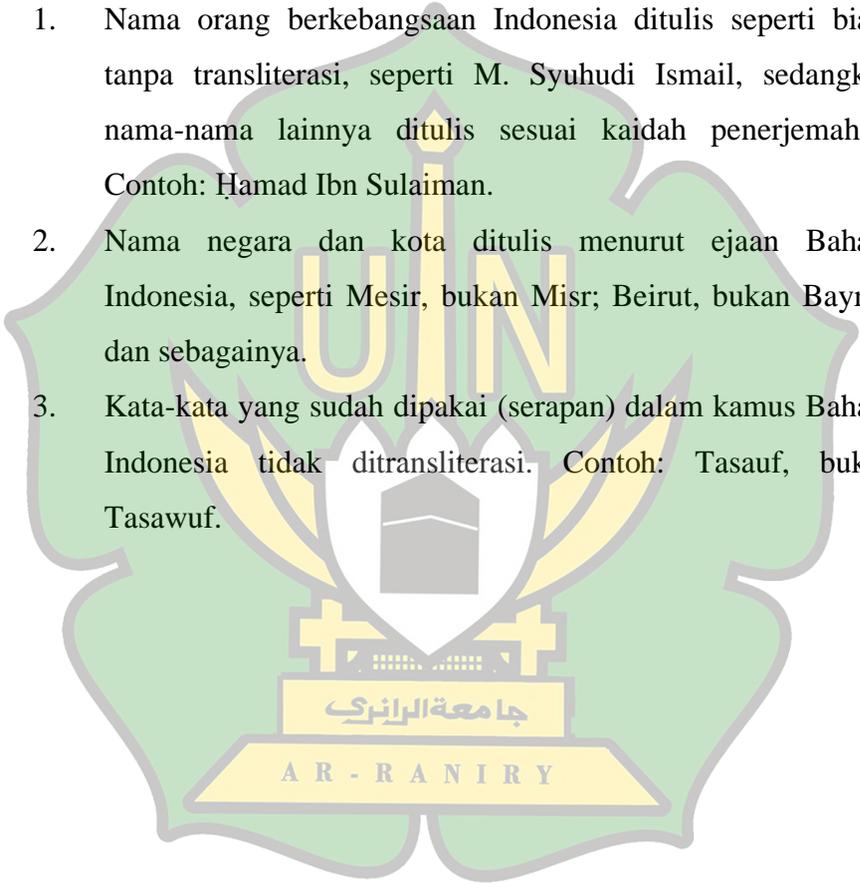
*rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl* : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ  
*al-Madīnah al-Munawwarah/* : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ  
*al-Madīnatul Munawwarah*

Talḥah :

طلحة

**Catatan:  
Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



## ABSTRAK

Nama : Arafikal Aqla  
NIM : 180604085  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ilmu Ekonomi  
Judul : Pengaruh Evaluasi Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pembangunan Desa Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus Kecamatan krueng Barona Jaya)  
Pembimbing I : Cut Dian Fitri, SE., M.Si,Ak,CA  
Pembimbing II : Ana Fitria, SE.,M.Sc,RSA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan desa terhadap efektivitas penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam pembangunan desa di Kecamatan Krueng Barona Jaya. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada tren penurunan alokasi dana desa di Aceh Besar selama periode 2020–2023 yang berpotensi memengaruhi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi sederhana melalui laporan realisasi APBDes, dengan pengambilan sampel secara purposive pada lima gampong di Kecamatan Krueng Barona Jaya menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan desa tahun 2022-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan ADD dalam pembangunan desa, dengan nilai t hitung sebesar 3,523 ( $\text{sig. } 0,008 < 0,05$ ) dan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,559 yang menunjukkan 55,9% variasi realisasi pembangunan desa dijelaskan oleh alokasi anggaran.

**Kata kunci:** Dana Desa, Pengelolaan Keuangan, Pembangunan

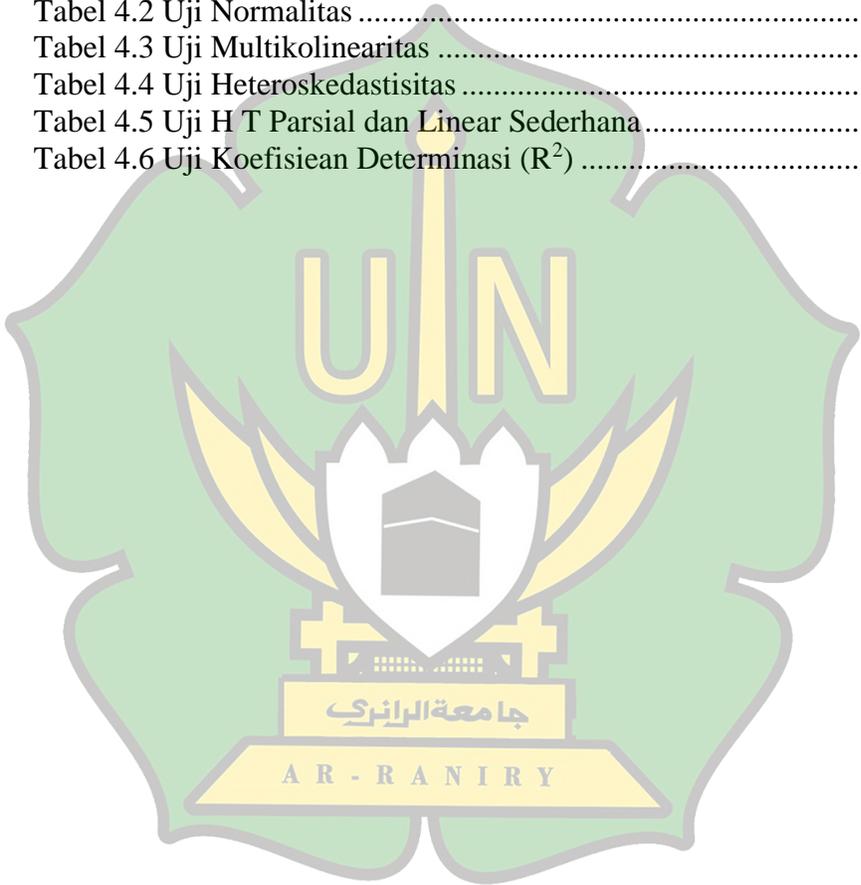
## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penelitian Skripsi .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1 Konsep Evaluasi .....	13
2.1.1 Pengertian Evaluasi .....	13
2.1.2 Jenis-jenis Evaluasi .....	14
2.1.3 Evaluasi Kebijakan .....	14
2.2 Konsep Dana Desa .....	16
2.2.1 Pengertian Dana Desa .....	16
2.2.2 Alokasi Dana Desa .....	18
2.2.3 Pengelolaan Dana Desa .....	21
2.2.4 Efektivitas Dana Desa .....	24
2.2.5 Indikator Pengelolaan Keuangan Desa .....	25
2.3 Konsep Pembangunan Desa .....	39
2.3.1 Pengertian Pembangunan Desa .....	39
2.3.2 Strategi Pembangunan Desa .....	43
2.3.3 Pemanfaatan Dana Desa dalam Pembangunan .....	46
2.3.4 Indikator Pembangunan Desa .....	48
2.4 Penelitian Terdahulu .....	51

2.5 Kerangka Penelitian.....	58
2.6 Hipotesis .....	59
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	61
3.2 Lokasi Penelitian .....	61
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	62
3.4.1 Uji Normalitas .....	63
3.4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	63
3.4.3 Uji Multikolonieritas .....	64
3.4.4 Uji T Parsial dan Linear Sederhana.....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	66
4.2 Deskripsi Data Penelitian .....	67
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	68
4.3.1 Uji Normalitas .....	68
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	69
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	70
4.4 Uji Hipotesis .....	71
4.4.1 Uji T Parsial dan Linear Sederhana.....	71
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	72
4.5 Pembahasan .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1 Alokasi Dana Desa Tertinggi di Provinsi Aceh Tahun Anggaran 2020-2023 (Juta Rupiah) .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	52
Tabel 4.1 Uraian Data Anggaran dan Realisasi Gampong .....	67
Tabel 4.2 Uji Normalitas .....	69
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	70
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas .....	70
Tabel 4.5 Uji H T Parsial dan Linear Sederhana .....	71
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....58



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian .....	84
Lampiran 2. Hasil Penelitian .....	86
Lampiran 3. Biodata .....	89



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pemerintahan desa sama halnya dengan sebuah negara kecil, dimana semua hal yang berkaitan dengan operasional pembangunan dan jalannya pemerintahan desa dikelola sendiri oleh aparatur desa. Hal ini sesuai dengan yang diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Pengelolaan pemerintahan desa termasuk di dalamnya pengelolaan keuangan desa dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan bersama oleh peraturan Bupati sebagai Kepala Daerah dan keputusan berdasarkan musyawarah perencanaan pembangunan desa (musrenbangdes), hal ini diupayakan agar pengelolaan keuangan desa dapat berjalan secara efektif dan efisien (Sumiati, 2015).

Salah satu bentuk pelimpahan pengelolaan keuangan desa adalah Alokasi Dana Desa (ADD) atau Alokasi Dana Gampong (ADG) yang tertulis dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang desa dimana dijelaskan bahwa ADD merupakan dana perimbangan dari pusat dan daerah yang disalurkan untuk desa untuk membantu pembangunan desa. Sebagian besar ADD digunakan untuk keperluan pembangunan desa serta untuk operasional roda pemerintahan desa. Dalam perkembangannya, kini desa telah berkembang menjadi berbagai bentuk pemberdayaan sehingga menjadi desa yang mandiri,

maju, dan kuat untuk mencapai masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera (Devyana, 2020).

Desa memiliki wewenang untuk mengatur sendiri kawasannya sesuai kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakatnya agar tercapai kesejahteraan dan pemerataan kemampuan ekonomi. Kemajuan pembangunan juga tidak kalah pentingnya, pembangunan ini juga memerlukan perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban. Pembangunan desa harus mencerminkan sikap gotong-royong dan kebersamaan sebagai wujud pengamalan sila-sila dalam Pancasila demi mewujudkan masyarakat desa yang adil dan sejahtera. Pelaksanaan pembangunan desa harus sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam proses perencanaan dan masyarakat berhak untuk mengetahui dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan pembangunan desa. Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) harus dilaksanakan secara terbuka melalui musyawarah desa dan hasilnya dituangkan dalam Peraturan Desa (Perdes) (Fitriana, 2015).

Ketentuan tersebut menunjukkan komitmen dari pengambil keputusan bahwa pengelolaan ADD harus mematuhi kaidah *good governance* yang harus dilaksanakan oleh para pelaku dan masyarakat desa. Pengelolaan alokasi dana desa yang telah diberikan oleh pemerintah agar sesuai dengan tujuannya seyogyanya perlu adanya penerapan fungsi-fungsi manajemen pada setiap proses pengelolaan (Kemendes, 2014).

Di dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa disebutkan pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Di dalam undang-undang ini disebutkan bahwa pendapatan desa bersumber dari pendapatan asli desa, alokasi APBN, bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten, alokasi dana Desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten, bantuan keuangan dari APBD, hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga, dan lain-lain pendapatan desa yang sah. Alokasi Dana Desa yang biasa disebut ADD merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri, berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli dan pemberdayaan masyarakat (Kemendes, 2014).

Pada saat ini kedudukan desa sebagai subjek pembangunan yang dimana tentunya dalam hal pembangunan yang ada di desa harus dilakukan pemerataan, salah satu alasan harus dilakukannya pemerataan pembangunan di Desa disebabkan bukan hanya karena mayoritas rakyat Indonesia tinggal di desa, tetapi desa bisa menghibahkan sumbangan yang besar didalam penciptaan stabilitas nasional sehingga titik sentral untuk pembangunan adalah di perdesaan. Untuk mempercepat pembangunan, serta meningkatkan keterjangkauan dalam wilayah tertinggal pemerintah pusat melakukan suatu usaha untuk mengatasi hal tersebut melalui

kebijakan Dana Desa. Dana Desa merupakan dana yang sumbernya berasal dari APBN, yang kemudian di transfer melalui APBD Kabupaten/Kota yang nantinya bertujuan untuk mendanai berbagai kegiatan-kegiatan desa seperti program pembangunan, pemberdayaan serta pemerintahan desa.

Tujuan dana desa pada prinsipnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa melalui peningkatan pelayanan publik di desa, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan. Berdasarkan data alokasi dana desa di Provinsi Aceh tahun 2020-2023, terlihat bahwa Kabupaten Aceh Besar mengalami tren penurunan yang signifikan, dimana pada tahun 2020 menerima dana sebesar Rp 590.394.299.000, kemudian mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi Rp 585.799.639.445, turun kembali di tahun 2022 menjadi Rp 560.772.933.732, dan mengalami penurunan drastis di tahun 2023 menjadi Rp 52.016.050.518 (Devyana, 2020).

Seiring dengan penurunan tersebut, rata-rata dana yang diterima per desa di Kabupaten Aceh Besar juga mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini berbanding terbalik dengan tujuan awal pemberian dana desa yang seharusnya mengalami peningkatan untuk memenuhi roadmap dana desa yang ditentukan sebesar 10 persen dari dan di luar Transfer ke Daerah secara bertahap, sesuai dengan amanah UU Desa. Penurunan alokasi dana desa ini

tentunya akan berdampak pada pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa di Kabupaten Aceh Besar, khususnya di Kecamatan Krueng Barona Jaya yang menjadi fokus penelitian.

**Tabel. 1.1 Alokasi Dana Desa Tertinggi di Provinsi Aceh Tahun Anggaran 2020-2023 (Juta Rupiah)**

Kabupaten/Kota	Belanja			
	2020	2021	2022	2023
Simeulue	147.732.286.00	-	161.309.048.766	28.118.224.322
Aceh Singkil	146.132.009.00	150.780.658.404	140.146.037.975	31.317.478.371
Aceh Selatan	286.384.470.00	264.143.900.997	255.229.438.402	40.360.977.575
Aceh Tenggara	335.964.026.00	320.392.679.608	313.557.315.804	39.142.159.020
Aceh Timur	525.021.212.00	469.762.080.126	459.645.684.755	56.725.127.693
Aceh Tengah	291.225.593.00	299.932.516.130	272.001.746.509	40.071.802.255
Aceh Barat	323.770.077.00	-	307.992.323.301	41.456.690.182
Aceh Besar	590.394.299.00	585.799.639.445	560.772.933.732	52.016.050.518
Pidie	698.408.378.00	-	595.044.918.839	51.471.129.799
Bireuen	610.573.752.00	564.157.525.510	539.103.278.761	50.701.097.914
Aceh Utara	771.648.090.00	723.724.117.604	681.965.215.497	60.805.929.923
Aceh Barat Daya	173.363.538.00	-	154.937.986.122	31.274.364.155
Gayo Lues	135.830.071.00	138.858.351.219	133.210.677.110	35.114.471.341
Aceh Tamiang	243.459.723.00	247.793.324.572	233.574.760.477	41.742.684.967
Nagan Raya	222.780.858.00	-	201.629.403.941	37.004.738.558
Aceh Jaya	170.834.917.00	-	158.394.154.456	32.501.211.687
Bener Meriah	249.465.963.00	226.635.334.740	215.878.927.658	32.049.962.504

Pidie Jaya	207.322.874.0 00	193.428.988.3 34	203.057.421.1 05	30.980.289.1 92
Banda Aceh	139.550.275.0 00	121.857.192.9 61	127.429.741.9 98	42.300.829.1 78
Sabang	47.959.816.0 0	91.789.698.45 6	55.880.356.91 0	22.465.414.9 92
Langsa	101.092.391.0 00	101.143.538.0 45	96.253.460.59 7	32.446.808.7 88
Lhokseumawe	103.783.305.0 00	107.322.280.8 77	100.207.851.9 55	34.250.277.5 97
Subulussalam	109.800.506.0 00	-	93.620.594.09 7	27.996.859.5 89
Aceh	6.632.498.429 .000	6.375.363.975 .424	6.060.843.278 .767	892.314.580. 120

Sumber: BPS, 2025

Berdasarkan data yang disajikan, terdapat fenomena menarik terkait alokasi dana desa di Kabupaten Aceh Besar. Selama periode 2020-2023, terlihat adanya tren penurunan yang signifikan dalam alokasi dana desa, di mana pada tahun 2020 Aceh Besar menerima Rp 590.394.299.000, kemudian menurun menjadi Rp 585.799.639.445 pada 2021, turun lagi menjadi Rp 560.772.933.732 pada 2022, dan mengalami penurunan drastis menjadi Rp 52.016.050.518 pada 2023. Penurunan yang konsisten ini menunjukkan adanya perubahan kebijakan atau prioritas dalam pengalokasian dana desa yang perlu dievaluasi dampaknya terhadap pembangunan desa di Kabupaten Aceh Besar (BPS, 2025).

Alokasi dana desa di Provinsi Aceh dalam satuan rupiah penuh, bukan dalam jutaan rupiah. Oleh karena itu, untuk memudahkan pemahaman, angka-angka tersebut dapat dinyatakan dalam satuan juta rupiah dengan cara membagi

setiap nilai dengan 1.000.000. Misalnya, alokasi dana desa untuk Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2020 sebesar Rp 590.394.299.000 setara dengan Rp 590.394,30 juta. Begitu pula, pada tahun 2023, alokasi yang tercatat sebesar Rp 52.016.050.518 setara dengan Rp 52.016,05 juta. Penyajian data dalam satuan juta rupiah akan memberikan tampilan yang lebih ringkas dan memudahkan perbandingan antar kabupaten/kota maupun antar tahun.

Gap masalah yang teridentifikasi adalah adanya kesenjangan antara besarnya alokasi dana yang diterima dengan efektivitas penggunaannya di tingkat kecamatan, khususnya di Kecamatan Krueng Barona Jaya. Meskipun Aceh Besar secara konsisten menerima alokasi dana desa yang cukup besar dibandingkan kabupaten lainnya di Aceh, namun perlu diteliti lebih lanjut bagaimana dampak dan evaluasi penggunaan dana tersebut dalam mendorong pembangunan di tingkat kecamatan, mengingat adanya penurunan alokasi yang signifikan dari tahun ke tahun yang berpotensi mempengaruhi kualitas dan kuantitas pembangunan desa di Kecamatan Krueng Barona Jaya (Devyana, 2020).

Masalah yang teridentifikasi adalah kesenjangan antara besarnya alokasi dana yang diterima dengan efektivitas penggunaannya di Kecamatan Krueng Barona Jaya, Aceh Besar. Meskipun Aceh Besar konsisten menerima alokasi

dana desa yang besar dibandingkan kabupaten lain di Aceh, perlu dilakukan penelitian mendalam mengenai dampak dan evaluasi penggunaan dana tersebut dalam mendorong pembangunan kecamatan, terutama mengingat adanya penurunan alokasi yang signifikan dari tahun ke tahun yang berpotensi mempengaruhi kualitas dan kuantitas pembangunan desa di Kecamatan Krueng Barona Jaya.

Efektivitas pengelolaan dana desa membutuhkan inovasi supaya dana desa yang digunakan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat dan menciptakan kesejahteraan di kalangan masyarakat, karena dana desa yang diberikan oleh pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa. Dalam proses pelaksanaan kebijakan keuangan daerah (APBD), pengelolaan anggaran haruslah tepat sasaran supaya realisasi anggaran sesuai rencana. Oleh karena itu, pemerintah daerah diharapkan melakukan pengawasan agar pengalokasian dana desa berjalan dengan efektif dan efisien.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suharyono (2020) menyatakan bahwa penggunaan dana desa dan alokasi dana desa di Desa BM belum digunakan secara maksimal, karena masih terdapat beberapa program kegiatan yang tidak terealisasi. Pada penelitian Yuniarti dan Setiawati (2021) menyatakan bahwa Evaluasi

pemanfaatan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa pada pembangunan drainase di Desa Wayau Kecamatan Tanjung yang menyangkut semua kriteria evaluasi telah dilaksanakan dengan cukup baik dan dikategorikan berhasil. Pada penelitian Bahri (2021) menyatakan bahwa pengelolaan ADD yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Sakra Selatan telah mengikuti aturan petunjuk teknis yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Namun dalam prosesnya masih belum optimal. Dan pada penelitian Imam dan Daaris (2023) menyatakan bahwa Evaluasi pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Bugis belum sesuai dengan aturan yang berlaku dikarenakan dana tersebut lebih besar diperuntukkan untuk bidang penyelenggaraan pemerintah dibanding dengan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas dan beberapa hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang **Pengaruh Evaluasi Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pembangunan Desa Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus Kecamatan Barona Jaya).**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian atau pengumpulan data. Rumusan masalah

merupakan bagian penting dalam karya ilmiah, seperti makalah dan penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pengelolaan keuangan desa terhadap efektivitas penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam pembangunan desa di Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan. Tujuan penelitian juga bisa untuk menginformasikan, mengumpulkan bukti teori, dan berkontribusi untuk mengembangkan pengetahuan di bidang studi. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan desa terhadap efektivitas penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam pembangunan desa di Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian sangat luas, mulai dari pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah, hingga peningkatan kemampuan analisis dan wawasan bagi peneliti, serta kontribusi nyata bagi masyarakat. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan bahan pertimbangan bagi perangkat desa untuk meningkatkan pembangunan desa Kabupaten Aceh Besar melalui dana desa.

## 2. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan perangkat desa dan masyarakat tentang meningkatkan pembangunan desa Kabupaten Aceh Besar melalui dana desa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 1.5 Sistematika Penelitian Skripsi

Agar penulisan dalam penelitian ini mudah untuk dipahami, maka dalam penulisan ini terdiri atas sub bab, dimana terdapat lima garis besar pembahasan diantaranya:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang permasalahan yang menjadi dasar atau pokok masalah yang penulis teliti. Selain memuat latar belakang, bab ini juga memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan yang nantinya mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan penyusunan hasil penelitian ini.

#### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu penjelasan tentang semangat

kerja, kemampuan kerja, dan kinerja karyawan. Poin penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Kemudian kerangka berpikir dan pada bagian terakhir adalah pengembangan hipotesis penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, mulai dari jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

### **BAB V: PENUTUP**

Dalam bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

